

BAB 1V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Program Desa Siaga Aktif, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat di tingkat desa, menghadapi sejumlah kendala yang memerlukan perhatian mendalam. Kendala utama adalah tidak ada biaya yang dapat menghambat pencapaian tujuan kesehatan dan menciptakan kesenjangan dalam pemahaman praktik kesehatan di desa siaga di desa brahu. Diperlukan strategi sosialisasi yang lebih intensif, perbaikan dalam monitoring dan evaluasi, serta model peningkatan yang melibatkan lebih banyak stakeholder lokal. Penguatan peran Puskesmas Siman dan kolaborasi antara Puskesmas, pemerintah desa, dan komunitas setempat menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas program ini. Dengan pendekatan terpadu dan berkelanjutan, diharapkan Desa Siaga Aktif dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan kesehatan masyarakat di tingkat desa.

Puskesmas Siman dapat memperkuat perannya sebagai pusat informasi kesehatan yang aktif terlibat dalam mendukung Desa Siaga Aktif, seperti melalui penyediaan materi PHBS di pelatihan kader kader kesehatan, tidak ada target ada berapa orang yang mewakili pokoknya kader ya peserta pelatihan. Kader ini adalah anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, kemauan,

dan kemampuan untuk menggerakkan masyarakat berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat dan pembangunan partisipatif di desa.

B. Kritik dan Saran

Untuk meningkatkan efektivitas Program Desa Siaga Aktif, diperlukan pendekatan yang komprehensif. Pertama, intensifikasi sosialisasi perlu dilakukan melalui pemberitahuan kepada kader kader kesehatan. Kedua, perbaikan sistem monitoring dan evaluasi dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak program dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik. Ketiga, model peningkatan berbasis partisipasi, melibatkan stakeholder lokal, seperti tokoh masyarakat, kelompok perempuan, dan pemuda, harus dikembangkan. Keempat, penguatan peran Puskesmas Siman, terutama melalui memberikan pengetahuan kepada kader kader kesehatan, dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat. Kelima, fasilitasi kolaborasi antara Puskesmas, pemerintah desa, dan komunitas setempat menjadi penting untuk menciptakan sinergi yang efektif. Terakhir, pendekatan berkelanjutan dalam implementasi program dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dalam jangka panjang. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan Desa Siaga Aktif dapat berhasil mengatasi kendala dan mencapai tujuan kesehatan masyarakat di tingkat desa.